

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN TERHADAP PERUBAHAN SKOR Z BB/U  
BALITA GIZI KURANG (STUDI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKKI KABUPATEN LANNY JAYA TAHUN  
2017)

MERRY WENDA – 25010115183031

(2018 - Skripsi)

Gizi kurang merupakan salah satu masalah gizi utama pada balita di Indonesia. Prevalensi gizi kurang dan buruk mulai meningkat pada usia 6-11 bulan dan mencapai puncaknya pada usia lebih dari 12-35 bulan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi gizi kurang adalah dengan pemberian PMT-P. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan pemulihan terhadap perubahan Skor Z BB/U pada balita gizi kurang usia 6-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Makki Kecamatan Makki Kabupaten Lanny Jaya. Metode penelitian Quasi Experiment Research. Pendekatan yang dilakukan yaitu Pretest and Posttest One Group design. Subjek pada penelitian ini adalah balita gizi kurang usia 6 - 59 bulan sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan rerata nilai skor Z BB/U sebelum dan sesudah PMT-P adalah sebesar 2,2593 dengan standar deviasi 0,046. Skor Z BB/U balita sebelum intervensi kategori Gizi kurang yakni 30 subjek (100%) dan sesudah PMT kategori baik sebanyak 27 subjek (90%). Ada perbedaan perubahan skor Z BB/U sebelum dan sesudah PMT-P, yaitu kenaikan tertinggi sebesar 3,5% dan kenaikan terendah sebesar 0,3% dari berat badan sebelum pemberian PMT. Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian PMT-P terhadap Perubahan Skor Z BB/U balita gizi kurang 6-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Makki Kabupaten Lanny Jaya ( $p < 0,05$ )